

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pengkodefikasian di RS TNI AD Bhirawa Bhakti sudah diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) namun, pelaksanaan pengodean belum optimal.
2. Hasil kelengkapan isi dokumen rekam medis didapatkan sebesar 76 dokumen yang lengkap atau sebesar 88,4% dan 10 dokumen yang tidak lengkap atau sebesar 11,6%, sedangkan untuk keakuratan kode diagnosis didapatkan 56 dokumen atau 65,1% yang memiliki kode diagnosis yang akurat dan 30 dokumen atau 34,9% yang memiliki kode diagnosis yang tidak akurat.
3. Faktor *Man*: petugas koding memiliki latar belakang pendidikan *non* rekam medis. petugas menjalankan pekerjaan selain *job description* sehingga terjadi *double job*.
4. Faktor *Method*: pelaksanaan pengodean masih belum optimal dan masih menggunakan kumpulan kode yang belum terstandar .
5. Faktor *Material*: berkas rekam medis masih terdapat ketidaklengkapan isi maupun pengisian formulir serta ketidakjelasan penulisan diagnosis yang ditulis oleh dokter maupun Profesional Pemberi Asuhan (PPA).
6. Faktor *Machine*: pelaksanaan pengodean sudah menggunakan ICD 10 online yang di *entry* pada SIMRS, namun pelaksanaannya masih bertahap dan berproses untuk koding rawat inap.
7. Faktor *Money*: pelaksanaan penerapan sistem *reward* belum optimal kepada petugas dan ketepatan mengkode diagnosis berpengaruh terhadap klaim BPJS.

5.2 Saran

1. Sebaiknya petugas yang melakukan kodefikasi sesuai dengan kompetensinya sebagai perekam medis, untuk meningkatkan keakuratan dalam pengodean serta mengikuti pelatihan, *workshop*, dan lainnya kepada petugas terkait tata cara mengkode yang tepat.
2. Sebaiknya penambahan petugas sesuai dengan kebutuhan untuk meminimalisir terjadinya merangkap tugas lain atau *double job* sehingga dapat meningkatkan angka keakuratan kode diagnosis penyakit rawat inap.
3. Sebaiknya dokter dapat menuliskan diagnosis pasien dengan lengkap dan jelas agar memudahkan petugas dalam melakukan pengodean diagnosis.
4. Sebaiknya diberlakukan konsep *reward* agar petugas lebih termotivasi dan semangat dalam mengerjakan tanggung jawab serta tugasnya dalam pengodean.